

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam proses penelitian disekolah peneliti akan melakukan penelitian akibat rendahnya pengenalan konsep siswa tentang lambang Pancasila, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan data berupa kata-kata, dan gambar dilapangan dengan pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk menggali makna dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks sosial dan budaya mereka, dengan penekanan pada kualitas data daripada kuantitasnya.

Pendekatan ini dipilih karena pada saat menganalisis data digunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data yang mendalam secara alamiah tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran dan untuk meningkatkan kepekaan guru tentang bagaimana siswanya belajar dalam mata pelajaran yang diajarkannya. Penelitian tindakan kelas sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan melakukan penelitian tindakan

kelas dapat memecahkan masalah pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia Azizah, (2021). Menurut pendapat Zubainur dkk (2020) pentingnya PTK bagi guru adalah :

1. Membuat guru peka dan tangap terhadap dinamika pembelajaran dikelas
2. Meningkatkan kinerja guru.
3. Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi dikelas.
4. Dengan melakukan PTK berarti guru telah menerapkan pengajaran yang reflektif, artinya guru secara sadar, terencana, dan sistematis melalui refleksi atau perenungan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah upaya untuk meningkatkan pengenalan konsep melalui penggunaan media papan kantong Pancasila pada siswa kelas1 UPT SDN 1 Makale Utara khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Secara umum fokus penelitian ini terbagi atas :

1. Fokus Proses

Fokus proses adalah tingkat keterlaksanaan pembelajaran yang menggunakan media papan kantong Pancasila pada siswa kelas 1 di UPT SDN 1 Makale Utara khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tingkat keterlaksanaan pembelajaran

didasarkan pada hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Fokus Hasil

Fokus hasil dalam penelitian ini adalah pengenalan konsep siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media papan kantong Pancasila.

C. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di UPT SDN 1 Makale Utara dan waktu penyelenggaraan penelitian adalah Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025. Alasan saya memilih sekolah ini karena rendahnya pengenalan konsep siswa tentang Lambang Pancasila.

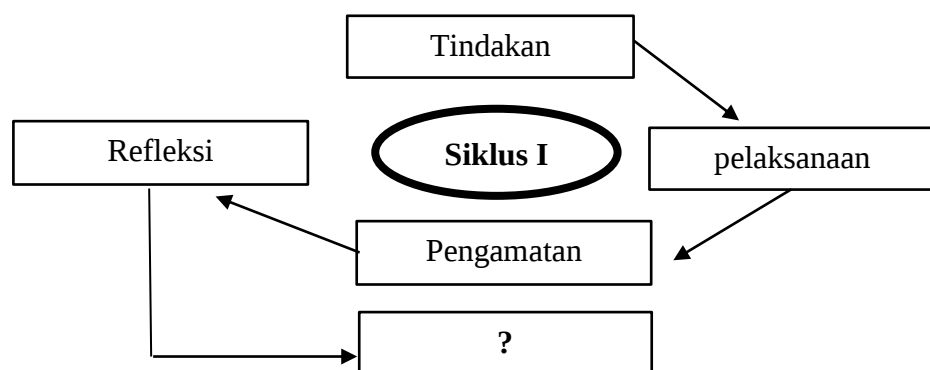
2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa di kelas 1 UPT SDN Makale Utara yang berjumlah 25 siswa terdiri dari laki-laki 12 dan perempuan 13.

D. Rancangan Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelas dengan cara merancang, mengamati, dan merefleksikan prosedur selama beberapa siklus dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas, penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas 1. Dengan

demikian fokus utama kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 3.1 Alur PTK Menurut Arikunto, dkk, (2021)

Berikut penjelasan rancangan siklus sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Melakukan observasi kesekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- 2) Menentukan pokok bahasan.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksaam Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP atau Modul Ajar yang telah disusun/disiapkan untuk siklus I

c. Observasi (Pengamatan)

Pada tahap ini dilaksanakan pada saat pemberian tindakan berlangsung.

- 1) Observasi dilakukan terhadap guru berdasarkan pedoman observasi selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Alat yang digunakan untuk observasi adalah lembar observasi.
- 3) Analisis hasil tes siklus I

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji dan menganalisis kelemahan-kelemahan serta keberhasilan-keberhasilan yang berdasarkan hasil observasi hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat yang dapat digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara mengetahui tentang sesuatu atau objek. Dalam melaksanakan observasi dapat dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan oleh teman sejawat untuk membentuk proses pelaksanaan penelitian yang berpedoman pada lembar observasi.

2. Tes

Salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui tes. Peneliti akan melakukan tes ini pada akhir siklus dengan siswa kelas 1 UPT SDN 1 Makale Utara.

3. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang tanggapan guru dan siswa mengenai pembelajaran yang menggunakan papan kantong Pancasila.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan atau pemberian bukti dan keterangan seperti (gambar, kutipan dan bahan referensi lainnya). Pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang di sekolah seperti daftar nilai siswa, profil sekolah, dan dokumen-dokumen lainnya.

F. Tahapan Analisi Data dan Indikator Keberhasilan

1. Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data yang dilakukan adalah diskusi dan bertukar pendapat dengan guru, teman sejawat dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh kesimpulan yang tepat pada hasil analisis yang dilakukan peneliti. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari hasil pekerjaan siswa, perekam, wawancara, dan pencatatan di lapangan di analisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang sudah dikumpulkan diproses, diseleksi, difokuskan, dan disederhanakan sejak diperolehnya data awal sampai penyusunan laporan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data hasil reduksi dalam bentuk naratif yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sajian data ditafsirkan dengan evaluasi.

c. Kesimpulan/verifikasi data

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan data yang dimasukkan sama dengan data dari sumber asli. Memberikan kesimpulan terhadap penafsiran dalam evaluasi. Apabila belum di rasakan pencapaian simpulan yang kuat perlu verifikasi data peneliti untuk kembali ke lapangan dalam menyimpulkan data.

Selain itu, data yang diperoleh dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh dalam setiap instrument yang di gunakan sebagai berikut :

a. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa memahami materi. Pemeriksaan hasil tes dilakukan oleh guru dengan menghitung jawaban yang benar dan memberikan skor hasil setiap pekerjaan siswa. Menurut Rawambaku (2018:17), untuk menghitung skor yang diperoleh siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.1 Kategori Hasil Tes

Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
46-54	Kurang
0-45	Sangat Kurang

Sumber : Rawambaku (2018)

b. Wawancara

Wawancara yang dimaksud untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami penggunaan media papan kantong Pancasila dalam pembelajaran yang mungkin sulit diperoleh dari hasil kerja siswa maupun pengamatan. Setelah mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan media papan kantong Pancasila dalam pembelajaran sekaligus sebagai bahan untuk memperkuat data tentang ketercapaian hasil peningkatan pengenalan konsep lambang Pancasila

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengukut dan mengetahui hasil belajar siswa melalui aktivitas selama proses pembelajaran dilakukan dengan pengamatan. Selanjutnya observer memberikan skor pada masing-masing yang dinilai. Rumus yang dilakukan menurut Mill, dkk. (2018:37) yaitu :

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 2 Kategori Hasil Observasi

Presentase	Kategori
85-100%	Sangat Baik
70-84%	Baik
55-69%	Cukup
46-54%	Kurang

d. Dokumentasi

Digunakan untuk melengkapi data-data suatu teori dan gambar-gambar yang relevan mengenai pembelajaran pada siswa kelas 1 di UPT SDN 1 Makale Utara.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini didasarkan pada dua indikator yakni indikator proses dan indikator hasil.

a. Indikator Proses

Indikator proses dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar melalui aktivitas selama pembelajaran dilakukan. Apabila tingkat keterlaksanaan pembelajaran dengan keterampilan proses telah mencapai 80% keterlaksanaan pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan guru dan siswa selama pembelajaran sehingga indikator keberhasilan tersebut dinyatakan berhasil.

b. Indikator Hasil

Pembelajaran tindakan dikatakan berhasil apabila rata-rata hasil belajar siswa meningkat dan kriteria ketuntasan belajar siswa mencapai target yang sudah ditentukan. Indikator hasil yang dianggap berhasil adalah jika 70% siswa telah memenuhi KKTP yaitu 70 dalam meningkatkan pengenalan konsep siswa tentang lambang Pancasila.

